

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
NOMOR : SKEP/ 83 / IV /2008

TENTANG

STAF INSTRUCTION (SI) 47-01
PROSEDUR PENDAFTARAN PESAWAT UDARA
(AIRCRAFT REGISTRATION PROCEDURE)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 37 Tahun 2004 telah diatur mengenai Pendaftaran Pesawat Udara;
 - b. bahwa untuk melaksanakan hal sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan *Staf Instruction (SI) 47-01* mengenai Prosedur Pendaftaran Pesawat Udara (*Aircraft Registration Procedure*), dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3481);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4075);
 3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2006;
 4. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2007;
 5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor T.11./2/4-U Tahun 1960 tentang Peraturan-Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (CASR) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 13 Tahun 2008;

6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 1 Tahun 2008;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG STAF INSTRUCTION (SI) 47-01 PROSEDUR PENDAFTARAN PESAWAT UDARA (AIRCRAFT REGISTRATION PROCEDURE).**
- PERTAMA : *Staf Instruction (SI) 47-01 mengenai Prosedur Pendaftaran Pesawat Udara (Aircraft Registration Procedure), sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.*
- KEDUA : Direktur Sertifikasi Kelaikan Udara mengawasi pelaksanaan Peraturan ini.
- KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 April 2008

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA


BUDHI M SUYITNO
NIP. 120 088 924

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan;
2. Inspektur Jenderal Departemen Perhubungan;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
4. Para Direktur di lingkungan Ditjen Hubud.

6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 1 Tahun 2008;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG STAF INSTRUCTION (SI) 47-01 PROSEDUR PENDAFTARAN PESAWAT UDARA (AIRCRAFT REGISTRATION PROCEDURE).**

PERTAMA : *Staf Instruction (SI) 47-01 mengenai Prosedur Pendaftaran Pesawat Udara (Aircraft Registration Procedure), sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.*

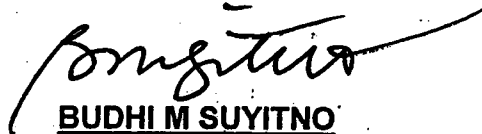
KEDUA : Direktur Sertifikasi Kelaikan Udara mengawasi pelaksanaan Peraturan ini.

KETIGA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 21 April 2008

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



BUDHI M SUYITNO

NIP. 120 088 924

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan;
2. Inspektur Jenderal Departemen Perhubungan;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
4. Para Direktur di lingkungan Ditjen Hubud.

Staff Instruction

SI 47-01

Aircraft Registration Procedure

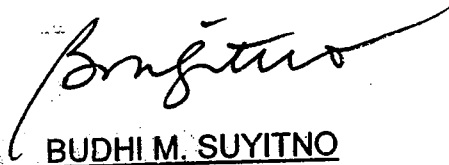
Revision : Original
Date : April 2008

REPUBLIC OF INDONESIA - MINISTRY OF TRANSPORT
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
JAKARTA - INDONESIA

FOREWORD

1. **PURPOSE:** This Staff Instruction prescribes responsibilities, policies and procedures to be used by the Directorate of Airworthiness Certification (DAC) for the evaluation issuance of Certificate of Registration. This Staff Instruction may be made available to the public so that they may better understand the authority and responsibilities of DAC.
2. **REFERENCE:** This Staff Instruction should be used in accordance with the applicable regulations.
3. **REVISION:** Revision of this Staff Instruction will be approved by the Director General of Civil Aviation.

DIRECTOR GENERAL OF CIVIL AVIATION



BUDHI M. SUYITNO
NIP. 120 088 924

FOREWORD

1. **PURPOSE** : This Staff Instruction prescribes responsibilities, policies, and procedures to be used by the Directorate of Airworthiness Certification (DAC) for the evaluation and issuance of Certificate of Registration. This Staff Instruction may be made available to the public so that they may better understand the authority and responsibilities of DAC.
2. **REFERENCE** : This Staff Instruction should be used in accordance with the applicable regulations.
3. **REVISION** : Revision of this Staff Instruction will be approved by the Director General of Civil Aviation.

DIRECTOR GENERAL OF CIVIL AVIATION

BUDHI M. SUYITNO
NIP. 120 088 924

TABLE OF CONTENT

FOREWORD.....	1
TABLE OF CONTENT.....	2
CHAPTER I – GENERAL	
1. PURPOSE.....	3
2. REGULATORY AND REFERENCES.....	3
3. BACKGROUND.....	3
4. KNOWLEDGE OF REQUIREMENTS.....	3
5. DEFINITIONS.....	4
CHAPTER II – APPLICATION 5	
CHAPTER III – ADMINISTRATION	
1. RESPONSIBILITIES.....	7
2. REVIEW OF APPLICATION	7
3. CERTIFICATE OF REGISTRATION, DAC FORM 47-02 ...	10
4. TEMPORARY CERTIFICATE OF REGISTRATION, DAC FORM 47-14	10
5. AIRCRAFT DETAIL CARD, DAC FORM 47-2B.....	10
6. RECORD AND RETENTION	11
CHAPTER IV –COMPUTERIZED FILE	
1. PURPOSE	12
2. RESPONSIBILITY	12
3. ENTERING DATA	12
4. REPORT OF AIRCRAFT REGISTER DATA	12
Appendix 1 - Application for Certificate of Registration, DAC Form 47-11	
Appendix 2 - Document evaluation for new Registered Aircraft List, DAC Form 47-2A	
Appendix 3 - Certificate of Registration, DAC Form 47-02	
Appendix 4 - Temporary Certificate of Registration, DAC Form 47-14	
Appendix 5 - Aircraft Detail Card, DAC Form 47-2B	

REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
DIRECTORATE OF AIRWORTHINESS CERTIFICATION

STAFF INSTRUCTION 47 – 01

REGISTRATION REQUIREMENTS FOR THE AIRWORTHINESS
CERTIFICATION OF INDONESIA CIVIL AIRCRAFT

CHAPTER 1 - GENERAL

1. PURPOSE

This staff instruction prescribes responsibilities, policies and procedures to be used by the Directorate General of Civil Aviation (DGCA) Inspector for processing civil aircraft registration and maintenance of the Indonesian Civil Aircraft Register.

2. REGULATORY AND REFERENCES

Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 47 establishes the regulatory basis for aircraft registration. CASR Part 45 establishes the regulatory basis for aircraft marking.

3. BACKGORUND

- a. Article 9 of the Indonesia Aviation Act No. 15, 1992, requires that aircraft which is operated in Indonesia shall have registration mark.
- b. Article 19 of the Indonesia Aviation Act No 15, 1992, requires that before any civil aircraft registered in Indonesia can be operated, it must have a valid Certificate of Airworthiness. Provision for the implementation of these statutory requirements are in Safety Regulation CASR Parts 21, 45, and 47.
- c. CASR Section 47.14 permits the operation of an aircraft using DAC Form 47-14 "Temporary Certificate of Registration". The temporary certificate must be carried in the aircraft as evidence of temporary authority to operate the aircraft without a Certificate of Registration under certain conditions. Procedure for issuance of temporary Certificate of Registration for Indonesian aircraft manufacturer is established on SI 47-02 "Temporary Registration for Indonesian Manufactured Aircraft".

4. KNOWLEDGE OF REQUIREMENTS

The DAC Inspectors should be thoroughly familiar with the regulatory and advisory references when using these instructions.

5. DEFINITIONS

a. Eligible person

A person or persons qualified to be the owner or owners of an aircraft registered in Indonesia includes an Indonesian citizen or Indonesian legal body, a foreign citizen or legal body not Indonesian citizen which the aircraft operated by Indonesian citizen or Indonesian legal body under leasing contract agreement for a period of 2 years.

b. Owner

Owner includes a buyer in possession, a bailee, or a lessee of an aircraft under a contract of conditional sale, and the assignee of that person.

CHAPTER II
APPLICATION

- 1) Application for an aircraft registration shall be made on form DAC Form 47-11 (Application for Certificate of Registration) submitted with the following attachments :
 - a) Permission Letter from DGCA for addition of an aircraft to be registered;
 - b) A declaration of aircraft historical ownership;
 - c) Evidence of ownership as required by CASR 47 paragraph 47.9;
 - d) Aircraft Leasing Agreement for leased aircraft;
 - e) Evidence that all duties due and payable under the laws of Indonesia in respect of the importation of the aircraft into Indonesia have been paid;
 - f) Radio license issued by Ministry of Information and Communications;
 - g) Export Certificate of Airworthiness or equivalent issued by the Aviation Authority of the Country of Registry;
 - h) Confirmation of aircraft deregistration from the Aviation Authority of the Country of Registry;
 - i) Evidences that the aircraft is covered by insurance, including second and third party liabilities as required by Article 47 of Aviation Act No. 15, 1992.
- 2) Compliance with the requirements of Ministry Decree No. 5/2006:
 - a) After January 17, 2006, for initial registration of transport category aircraft for passenger transportation, the total flight cycle must not exceed 50.000 cycle or the age of the aircraft must not exceed 20 years;
 - b) After January 17, 2006, for initial registration of transport category aircraft for passenger transportation, which was previously registered in Indonesia, the total flight cycle must not exceed 70.000 cycle or the age must not exceed 35 years;
- 3) Application for an aircraft registration of an amateur-built aircraft.

The owner of an amateur-built aircraft who applies for registration must describe the aircraft by class (airplane, rotorcraft, glider, or balloon), serial number, number of seats, type of engine installed (reciprocating, turbopropeller, turbojet or other), number of engine installed, and make,

model, and serial number of each engine installed; and must state whether the aircraft is built for land or water operation. Also he/she must submit as evidence of ownership an affidavit giving the registration mark, and stating that the aircraft was built from parts and that he/she is the owner. If he/she built the aircraft from a kit, the applicant must also submit a bill of sale from the manufacturer of the kit.

CHAPTER III
ADMINISTRATION

1. RESPONSIBILITIES

- a. The Sub-Directorate of Aeronautical Product (SDAP) is the office of primary responsibility for aircraft registration.
- b. The SDPA will distribute the application to the Head of Process Certification Section to appoint an Inspector to review and evaluate the application and required evidence.
- c. The appointed Inspector will ensure that all requirements are fulfilled and prepare a recommendation for the issuance of Certificate of Registration (DAC Form 47-02).

2. REVIEW OF APPLICATION

- a. Upon receipt of DAC Form 47-11 "Application for Aircraft Registration", Inspector will:

- 1) Review the application , DAC Form 47-11

All applicable portion of the application form must be filled out correctly and certified by authorized persons, at least Quality Assurance Manager of the applicant or equivalent.

- 2) Review the Permission Letter from DGCA

Permission Letter of DGCA addressing a specific model, type, quantity of aircraft and other requirement which should be conformed with the aircraft to be registered.

- 3) Review of the declaration of aircraft historical ownership

Declaration of aircraft historical ownership contains history of aircraft ownership from the delivery date from manufacture until the last owner of the aircraft. Declaration of ownership shall be signed by the person who signed for the application.

- 4) Review of the evidence of ownership

- Review of the evidence of ownership is not limited to the evidence of last ownership only. It shall describe the chain of ownership from the first owner until the last owner as necessary.

- Transfer of ownership can be done by a different method such as purchase or grant. Recognized evidence of ownership from purchasing is normally in the form of Bill of Sale and from grant is a Grant Certificate.
 - Any other transfer of ownership and its evidence of ownership other than purchasing or grant shall be discussed by higher level of the DAC Inspector for the acceptance.
- 5) Review of Aircraft Leasing Agreement for leased aircraft
- In accordance with Article 9 of Aviation Act No. 15, 1992, the minimum period for a leased aircraft eligible for registration is 2 (two) years.
 - If the lessor is not the owner of the aircraft, a written consent from the owner shall be obtained. Normally, it is in the form of Head Lease Agreement or Letter of Owner Acknowledgment.
 - The content of Aircraft Leasing Agreement shall be reviewed in accordance with the guidance provided in the SI 8300 chapter 72 "Evaluating Aircraft Lease and Interchange Agreements".
- 6) Review of the evidence that all duties due and payable for the respective aircraft have been paid
- Duties due and payable of an aircraft is regulated in a specific regulation coordinated and controlled by the Department of Treasury and the Directorate General of Customs.
 - The evidence that all duties due and payable have been paid is issued by those regulator before the aircraft could be released from the Customs area.
 - For the aircraft evaluated or inspected outside of Republic Indonesia, evidence of release from the customs will be obtained after the aircraft is delivered into Republic of Indonesia. In this case, a Temporary Certificate of Registration can be issued. Certificate of Registration will be issued after the evidence of release from Customs have been submitted.
- 7) Review of the Radio License
- Radio License contains all communications and navigations frequencies used on aircraft and approved by Ministry of Information and Communications. Temporary Certificate Of Registration can be issued for the purpose of Radio License application.

- Certificate of Registration will be issued after the Radio License obtained from the Ministry of Information and Communications.

8) Review of the Export of Airworthiness or equivalent

- Some ICAO member state, issue statement of aircraft to be exported from their country that it is in conformity to the type design, maintained with their applicable regulation and complied with the requirement of importing country in the form of Export Certificate of Airworthiness. Some other member state, use other form which is considered to be "equivalent". To determine the equivalency, further discussion with the higher level of the DAC Inspector shall be made.
- The Export Certificate of Airworthiness contains a specific information about the aircraft, engine, and propeller (as applicable) such manufacturer, type, model, serial number, flight hours, flight cycle, etc.
- Any non-compliance to Indonesian applicable requirements should be submitted for DGCA approval. The approved non-compliance shall be written in the Export Certificate of Airworthiness as an Exception.
- Validity of Export Certificate of Airworthiness is 60 (sixty) days from the date of issuance.

9) Review of the confirmation of deregistration

- Notification of deregistration shall be obtained from the Aviation Authority of the country where the aircraft was last registered, containing the statement that the aircraft has been deregistered from their Civil Aircraft Register, effective from the date as specified on the letter of notification.
- For some state, which apply temporary registration system, statement that the aircraft never been entered to their Civil Aircraft Register can be recognized as letter of deregistration.

10) Review of Insurance

Insurance should be reviewed carefully to ensure that:

- The aircraft identification (type, model, serial number) are correct.
- All required conditions by article 47 of Aviation Act no. 15, 1992, such as the liabilities for third party shall be covered by the insurance.
- Insurance policy is still valid.

- b. DAC Form 47-2A "Document evaluation for New Registered Aircraft List" will be used by the assigned Inspector as a checklist, documentations and recommendations for the issuance of Certificate of Registration.
- c. Final recommendation will be given by Deputy Director for Aeronautical Product by signing Form 47-2A.

3. CERTIFICATE OF REGISTRATION, DAC FORM 47-02

After evaluation is completed and recommendation for the issuance of Certificate of Registration is given by Deputy Director for Aeronautical Product, the assigned Inspector will prepare a Certificate of Registration to be signed by the Director of Airworthiness Certification:

- a. All specific information can be written in Indonesian or English.
- b. Registration Mark shall be crosschecked with Civil Aircraft Register database, it should be specific for one aircraft only and cannot be used for other aircraft in the same time.
- c. An aircraft may be registered only by and in the legal name of its owner.
- d. Address as written on the certificate shall be a legal address of the owner.
- e. The validity of the Certificate of Registration of a leased aircraft, shall not exceed three years.

4. TEMPORARY CERTIFICATE OF REGISTRATION, DAC FORM 47-14

- a. Temporary of Certificate of Registration, may be issued when but not limited to:
 - The evidence of payment of all duties due and payable for the respective aircraft cannot be shown during the time of registration.
 - Radio License from the Ministry of Information and Communications cannot be shown during the time of registration.
- b. Reason for the issuance of a Temporary Certificate of Registration shall be written clearly on the certificate.
- c. Validity of a Temporary Certificate of Registration shall not exceed three months from the date of issuance.
- d. Certificate of Registration may be issued when all pending items have been completed.

5. AIRCRAFT DETAIL CARD, DAC FORM 47-2B

After the Certificate of Registration is issued, the Appointed Inspector will prepare and sign on Aircraft Detail Card :

- a. All specific information can be written in Indonesian or English in the forward face of the form.
- b. Some pertinent data from the detail card will be used as basis data for Indonesia Civil Aircraft Register.

6. RECORD AND RETENTION

Sub Director of Aeronautical Product is responsible for the record and retention of aircraft registration data :

- a. DAC Form 47-2A shall be retained together with all evaluation documents.
- b. DAC Form 47-2B shall be retained with other aircraft detail card, to control any changes to the registration status including renewal of the Certificate of Registration.

CHAPTER IV
COMPUTERIZED FILE

1. PURPOSE

The purpose of the computerized file is to store summarized data for later recall and to display them in various forms that will aid in monitoring and management of aircraft registration in Indonesia.

2. RESPONSIBILITY

The Head of Production Certification Section of SDAP is responsible for maintaining the aircraft registration files. Access to the computer file for addition or modification of data, shall be limited to authorized persons only.

3. ENTERING DATA

The following information should be entered under the following information :

- a. Aircraft make and model;
- b. Nationality and Registration Mark;
- d. Serial number of the aircraft;
- e. Registration number of the aircraft;
- f. Permission Letter from DGCA;
- g. Bill of Sale;
- h. The owner and address;
- l. The operator and address;
- j. Date of registration;
- k. The expiry date of Certificate of Registration;
- l. Lease contract agreement (if lease).


4. REPORTS OF CIVIL AIRCRAFT REGISTER DATA

Reports of Civil Aircraft Register data is made in a form of Indonesia Civil Aircraft Register which is published in yearly basis.

APPENDIX 1

Application of Certificate of Registration

DAC Form 47-11 (04/08/2008)

	DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA PERMOHONAN SERTIFIKAT PENDAFTARAN PESAWAT UDARA MINISTRY OF TRANSPORTATION DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION APPLICATION FOR AIRCRAFT REGISTRATION			
	I. KETERANGAN PEMOHON: <i>(Applicant Description)</i>			
	1. Nama <i>(Name)</i>	OPERATOR <i>(OPERATOR)</i>		
	2. Alamat <i>(Address)</i>			
	3. Nama <i>(Name)</i>	PEMLIK <i>(OWNER)</i>		
4. Alamat <i>(Address)</i>				
5. Kebangsaan Pemilik <i>(Owner's Nationality)</i>				
II. KETERANGAN PESAWAT: <i>(Aircraft Description)</i>				
1. Jenis ** <i>(Type)</i>	Fixed Wing <i>(Fixed Wing)</i>	Helikopter <i>(Helicopter)</i>	Lain-lain: <i>(Others)</i>	
2. Nama Pembuat: <i>(Name of manufacturer)</i>				
3. Model: <i>(Model)</i>	4. Nomor Seri: <i>(Serial Number)</i>	5. Nomor Pabrik: <i>(Manufacturer Number)</i>		
6. Keadaan ** <i>(Status)</i>	Baru <i>(New)</i>	Overhaul <i>(Overhaul)</i>	Bekas <i>(Used)</i>	
7. Tahun Pembuatan: <i>(Year of Manufacture)</i>				
8. Tanda Pendaftaran <i>(Registration Mark)</i>	9. Negara: <i>(Nationality)</i>	10. Pembatalan Pendaftaran Berlaku Tanggal: <i>(Date of Cancellation validity)</i>		
III. KETERANGAN PEMILIKAN: <i>(Ownership Description)</i>				
1. Pemilikan berdasarkan ** <i>(Reference of ownership)</i>	Beli Tunai <i>(Cash Purchase)</i>	Pemberian <i>(Grant)</i>	Sewa Beli <i>(Lease to purchase)</i>	Lain-lain: <i>(Others)</i>
2. Nama Penjual / Penyewa <i>(Name of Purchaser / Lessor)</i>				
3. Alamat Penjual / Penyewa <i>(Address of Purchaser / Lessor)</i>				
4. Nama Mortgage <i>(Name of Mortgage)</i>				
5. Alamat Mortgage <i>(Address of Mortgage)</i>				
6. Purchase / Lease Contract	Nomor <i>(Number)</i>	Tanggal: <i>(Date)</i>		
7. Mortgage Contract	Nomor <i>(Number)</i>	Tanggal: <i>(Date)</i>		
8. Bill of Sale	Nomor <i>(Number)</i>	Tanggal: <i>(Date)</i>		
9. Transfer of Title	Nomor <i>(Number)</i>	Tanggal: <i>(Date)</i>		
IV. KETERANGAN LAIN-LAIN: <i>(Other Descriptions)</i>				
1. Pangkalan Pesawat <i>(Aircraft Base)</i>				
2. Tempat Pemeriksaan Pesawat <i>(Place of Inspection)</i>				
Pemohon menyatakan, bahwa semua keterangan yang disebutkan di atas dibuat dengan sesungguhnya, dan berjanji akan mematuhi serta mengikuti semua ketentuan-ketentuan yang disebutkan pada Undang-undang tentang Penerbangan No. 15, tahun 1992 dan semua Peraturan-peraturan yang berlaku. <i>(This is to certify that all of the aforementioned information are true and the undersigned will comply with Aviation Act 15/1992 and other applicable regulations)</i>				
Dibuat dengan sesungguhnya:				
Dibuat Rangkap 3.	Di:	Tanggal:		
* Coret yang tidak diperlukan <i>(Cross where not applicable)</i>	tau	<i>(Date)</i>		
** Beri tanda X pada kotak yang terkait <i>(Cross in the box where applicable)</i>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; display: inline-block;"></div> Materai	Nama : <i>(Name)</i>	Jabatan : <i>(Title)</i>	

Appendix 2

"Document evaluation for New Registered Aircraft List" DAC Form 47-02A

DAC FORM 47-2A

MINISTRY OF TRANSPORT DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION DIRECTORATE OF AIRWORTHINESS CERTIFICATION				
DOCUMENT EVALUATION FOR NEW REGISTERED AIRCRAFT LIST				
1. Izin Operasional Penambahan / Pemasukan Pesawat	Ref. No. :	Date :	Copy No. 1	
	Operator			
	Aircraft Type	1	Total : ea	
		2	Total : ea	
2. Bill of Sale	Ref. No. :	Date :	Copy No. 2	
	Aircraft	Make & Model		
		Serial Number :	Reg. Mark :	
	Purchaser Name & Address			
	SELLER or Others	Name & Address :		
		Signed By :	Title :	
3. Term of Ownership	GRANT or GIFT	Ref. No. :	Date :	
		Donator Name & Address		
	CASH PURCHASE	Purchase Order No. :	Date :	Copy No. 3
		Purchaser Name & Address		
		Seller Name & Address :		
	HIRE PURCHASE	Purchase Order No. :	Date :	Copy No. 3
		Purchase Name & Address		
		Seller Name & Address :		
		Mortgage Agreement No. :	Date :	Copy No. 6
		Mortgage Name & Address :		
	Mortgage Name & Address :			
	D.S.K.U. Mortgage Notice letter No. :		Copy No. 7	
OTHERS				


Rev.04.08

Page 1 of 2

4 Cancellation of Previous Reg	Registration Mark		Copy No. 4				
	Letter of Cancellation No		Date				
	Notification by Cable Date		Effective Date				
Export Certificate of Airworthiness Issued by	No.		Date		Copy No. 5		
	Aircraft	Product Type *)		FIXED WING	ROTARY WING		
		Manufacturer					
		Model		Type	Serial No.		
	Engine / Propeller	Condition *)		NEW	USED	OVERHAULED	OTHERS
		Manufacturer					
		Type & Model					
Serial No		1.	1	2.	3.	4.	
Allocated REGISTRATION MARK : PK- REGISTRATION NO. : DATE :							
REMARKS 1. Customs Clearance : 2. Radio Permit : 3. Insurance : 4. Statement - Historical of Ownership : 5. Lease Agreement :							
*) Cross as required							
Jakarta, ON BEHALF OF DIRECTOR GENERAL OF CIVIL AVIATION FOR THE DIRECTOR OF AIRWORTHINESS CERTIFICATION							
_____ Designed Inspector							

Appendix 3

Certificate of Registration, DAC FORM 47-2

 <p>REPUBLIK INDONESIA <i>Republic of Indonesia</i> DEPARTEMEN PERHUBUNGAN <i>Ministry of Transportation</i> DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA <i>Directorate General of Civil Aviation</i></p> <p>SERTIFIKAT PENDAFTARAN <i>(Certificate of Registration)</i></p>		1. No. Pendaftaran <i>(Registration Number)</i>
2. Tanda Kebangsaan dan Pendaftaran <i>(Nationality and Registration Mark)</i>	3. Tipe Pesawat Udara <i>(Aircraft Type)</i>	4. No. Seri Pesawat Udara <i>(Aircraft Serial Number)</i>
5. Nama pemilik : <i>(Name of Owner)</i>		
6. Alamat Pemilik : <i>(Address of Owner)</i>		
7. Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa pesawat udara tersebut di atas telah didaftar dalam Daftar Pesawat Udara Sipil Republik Indonesia sesuai dengan Perjanjian Penerbangan Sipil Internasional tanggal 7 Desember 1944 dan Undang-Undang Penerbangan No. 15 tahun 1992. <i>(It is hereby certified that the described aircraft has been registered in the Civil Aircraft Register of the Republic of Indonesia in accordance with Convention on International Civil Aviation dated December 7, 1944 and with the Republic of Indonesia Aviation Act. No. 15, 1992).</i>		
Bertaku Sampai : <i>(Valid Until)</i>	Tanggal Diterbitkan <i>(Date of issuance)</i>	Jakarta, u.b. Direktur Jenderal Perhubungan Udara <i>(On behalf of the Director General of Civil Aviation)</i>
	Tanda tangan <i>(Signature)</i>

DAC Form 47-2 (Jul 07)

U.U. No. 15 Tahun 1992
Aviation Act No. 15 Year 1992

Pasal (Article) 55

Barang siapa mengoperasikan pesawat udara yang tidak mempunyai tanda pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda selinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah).

Any person who operates an aircraft which does not have a registration mark in accordance with provision of Article 9 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.

Pasal (Article) 56

Barang siapa mengoperasikan pesawat terbang atau helikopter yang tidak mempunyai tanda kebangsaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda selinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah).

Any person who operates an aeroplane or helicopter which does not have a nationality mark in accordance with provision of Article 10 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.

Pasal (Article) 62

Barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1), dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda selinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah).

Any person who violates the provision of Article 18 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.

Appendix 4
Temporary Certificate of Registration, DAC Form 47-14


	REPUBLIK INDONESIA <i>Republic of Indonesia</i> DEPARTEMEN PERHUBUNGAN <i>Ministry of Transportation</i> DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA <i>Directorate General of Civil Aviation</i>				
SERTIFIKAT PENDAFTARAN SEMENTARA <i>(Temporary Certificate of Registration)</i>					
Where as the issuance of Certificate of Registration of the following aircraft :					
Make and Model : Serial Number : Allocated Reg. Marks : Reg. Number : Owned by : Operated by :					
Is postponed pending submission of					
Temporary permission to fly the said Aircraft is hereby granted under the following conditions : 1. This Temporary Certificate of Registration IS NOT for revenue flight. 2. The Registration Mark should be affixed on the proper position in accordance with applicable regulation.					
Berlaku Sampai : <i>(Valid Until)</i>	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;"> Tanggal Diterbitkan <i>(Date of issuance)</i> </td> <td style="width: 70%;"> Jakarta, u.b. Direktur Jenderal Perhubungan Udara <i>(On behalf of the Director General of Civil Aviation)</i> </td> </tr> <tr> <td> Tanda tangan <i>(Signature)</i> </td> <td> </td> </tr> </table>	Tanggal Diterbitkan <i>(Date of issuance)</i>	Jakarta, u.b. Direktur Jenderal Perhubungan Udara <i>(On behalf of the Director General of Civil Aviation)</i>	Tanda tangan <i>(Signature)</i>
Tanggal Diterbitkan <i>(Date of issuance)</i>	Jakarta, u.b. Direktur Jenderal Perhubungan Udara <i>(On behalf of the Director General of Civil Aviation)</i>				
Tanda tangan <i>(Signature)</i>				

DAC Form 47-2 (Jul 07)

U.U. No. 15 Tahun 1992 Aviation Act No. 15 Year 1992
Pasal <i>(Article)</i> 55
Barang siapa mengoperasikan pesawat udara yang tidak mempunyai tanda pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda setinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah). <i>Any person who operates an aircraft which does not have a registration mark in accordance with provision of Article 9 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.</i>
Pasal <i>(Article)</i> 56
Barang siapa mengoperasikan pesawat terbang atau helikopter yang tidak mempunyai tanda kebangsaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda setinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah). <i>Any person who operates an aeroplane or helicopter which does not have a nationality mark in accordance with provision of Article 10 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.</i>
Pasal <i>(Article)</i> 62
Barang siapa melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1), dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda setinggi-tingginya Rp. 36.000.000,- (tiga puluh enam juta rupiah). <i>Any person who violates the provision of Article 18 paragraph (1), shall be imprisoned for 1 (one) year or fined for Rp. 36.000.000,- (thirty-six million rupiahs) at the maximum.</i>

Appendix 5

Aircraft Detail Card, DAC Form 47-2B

 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA DIREKTORAT SERTIFIKASI KELAIKAN UDARA KARTU PENDAFTARAN PESAWAT UDARA (D E T A I L)					Nomor Pendaftaran
					Tanda Pendaftaran
I. PENERBITAN SERTIFIKAT PENDAFTARAN PESAWAT UDARA PERTAMA					
Ijin Direktur Jenderal No. :		Tanggal		Jumlah :	
Tipe Pesawat Udara	Nama Pabrik Pembuat	Nomor Ser. Pesawat Udara	Tahun Pembuatan	Jumlah Penumpang	Tanda Pendaftaran Lama
Kategori Pesawat	Transport	Nomor	Tahun		
Pemilik		Alamat			
Bukti Kepemilikan		Tanggal			
Operator		Alamat			
Dasar Penguasaan	Sewa	Nyawa Mati	Lain-lain		
Referensi					
Dikeluarkan Sertifikat Pendaftaran Pesawat Udara Pertama				N a m a	
Tanggal		Berlaku sampai dengan :		Tanda Tangan Inspektur	
II. PENGGANTIAN KEPEMILIKAN					
Pemilik					
Alamat					
Referensi					
Tanggal					
Dikeluarkan Sertifikat Pendaftaran Pengganti / Baru				N a m a	
Tanggal		Berlaku sampai dengan :		Tanda Tangan Inspektur	
III. CATATAN JAMINAN					
Penerima Jaminan					
Alamat					
Referensi					
Tanggal					
Penghapusan Jaminan				N a m a	
Referensi				Tanda Tangan Inspektur	
Tanggal					
IV. PENGHAPUSAN TANDA PENDAFTARAN PESAWAT UDARA					
Ijin Dirjen No. :		Tanggal			
Ijin Penghapusan					
Tanggal Penghapusan					
Alasan Penghapusan				N a m a	
				Tanda Tangan Inspektur	

PERPANJANGAN SERTIFIKAT PENDAFTARAN PESAWAT UDARA

Tanggal	Keterangan	Berlaku sampai tanggal	Tanda Tangan

DAC Form 47-2B (08-04)

Hal. 2 dari 2